

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Pengelolaan Sampah TPS 3R**

Kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, dan pengelolaan sampah dengan memilah dan memberi perlakuan sebelum dibuang langsung ke TPA adalah kegiatan yang dilakukan pengelola sampah dengan sistem TPS 3R. Penggolongan sampah yang diterapkan adalah memilah sampah sesuai dengan komposisinya yang secara umum digolongkan menjadi sampah organik dan anorganik. Pengelolaan sampah dapat diketahui melalui kondisi eksisting, mengetahui faktor penyebab naik turunnya kinerja TPS 3R, dan mengetahui efektivitas pengelolaan sampah. Dari data-data tersebut dapat digunakan sebagai acuan peningkatan kualitas kerja TPS 3R .

#### **4.2. Kondisi Eksisting TPS 3R**

Kondisi eksisting TPS 3R yaitu kondisi yang ada di dalam TPS 3R seperti fasilitas yang ada, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan, data penjualan rongsok, residu yang dihasilkan, dan pengelolaan kompos.

**Tabel 4.1. Kondisi Eksisting Berdasarkan Permen PU No 3 Tahun 2013**

No	Uraian Komponen	Kriteria berdasarkan (Permen PU No 3 th 2013)	TPS 3R Sampurna Asih	TPS 3R Asri	TPS 3R Melati	TPS 3R Giri Sehat	TPS 3R Rejo Mulyo	TPS 3R Amrih Resik	TPS 3R Kranggan Sehat
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi	Berada di area yang sama dengan area pelayanan	√	√	√	√	√	√	√
	a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan								
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti)	Milik Pemda							
	a. Bagaimana dengan status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Hibah/Wakaf Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
		Perorangan							
3	Sumber sampah	Pemukiman / rumah tangga, warung, kantor, sekolah	√	√	√	√	√	√	√
	a. Dari mana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan								

Sumber : Data Primer, 2016

**Tabel 4.2. Kondisi Eksisting Berdasarkan Fasilitas TPS 3R**

No	Pertanyaan	TPS 3R Sampurna Asih	TPS 3R Asri	TPS 3R Melati	TPS 3R Giri Sehat	TPS 3R Rejo Mulyo	TPS 3R Amrih Resik	TPS 3R Kranggan Sehat
1	Kendaraan pengangkut	5 viar berfungsi	1 viar, 4 gerobak	4 Motor Viar	1 Motor Viar	1 Motor Viar	1 Motor Viar, Belum Berfungsi	1 Motor Viar
2	Wadah komunal	Tidak teratur	Teratur	Teratur	Tidak teratur	Teratur	Belum Ada	Teratur
3	Area Pemilahan	Tidak teratur	Teratur	Teratur	Tidak teratur	Teratur	Belum Ada	Teratur
4	Area Komposting	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik, Belum Berfungsi	Belum Ada	Baik, Belum Berfungsi
5	Mesin Pencacah	1, Berfungsi	1, Berfungsi	1, Berfungsi	1, Berfungsi	1, Berfungsi	1, Belum Berfungsi	1, Berfungsi
6	Mesin pengayak	Tidak Berfungsi	1, Berfungsi	1, Berfungsi	1, Berfungsi	1, Belum Berfungsi	1, Belum Berfungsi	1, Belum Berfungsi
7	Windrow	6, Berfungsi	3, Berfungsi	4, Berfungsi	3, Berfungsi	5, Belum Berfungsi	1, Belum Berfungsi	1, Belum Berfungsi
8	Timbangan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
9	Keranjang sampah	10, Berfungsi	3, Berfungsi	6, Berfungsi	2, Berfungsi	4, Berfungsi	Tidak ada	2, Berfungsi
10	Bak pengomposan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada, Berfungsi	Tidak Ada	Tidak Ada
12	Cangkul	1, Baik	3, Baik	3, Baik	3, Baik	3, Baik	Tidak Ada	3, Baik
13	Garuk	1, Baik	3, Baik	3, Baik	3, Baik	3, Baik	Tidak Ada	3, Baik
14	Sapu lidi	3, Baik	3, Baik	3, Baik	3, Baik	3, Baik	Tidak Ada	3, Baik
15	Selang air	1, Baik	1, Baik	1, Baik	1, Baik	1, Baik	Tidak Ada	1, Baik
16	Thermometer suhu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
17	Kontainer	1, Berfungsi	Tidak Ada	1, Berfungsi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Data Primer, 2016



No	Pertanyaan	TPS 3R Sampurna Asih		TPS 3R Asri		TPS 3R Melati		TPS 3R Giri Sehat		TPS 3R Rejo Mulyo		TPS 3R Amrih Resik		TPS 3R Kranggan Sehat	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
11	Area transit limbah B3 rumah tangga		√		√		√		√		√		√		√
12	P3K	Baik			√		√		√		√		√	Baik	
13	Tempat ibadah		√		√		√		√		√		√		√

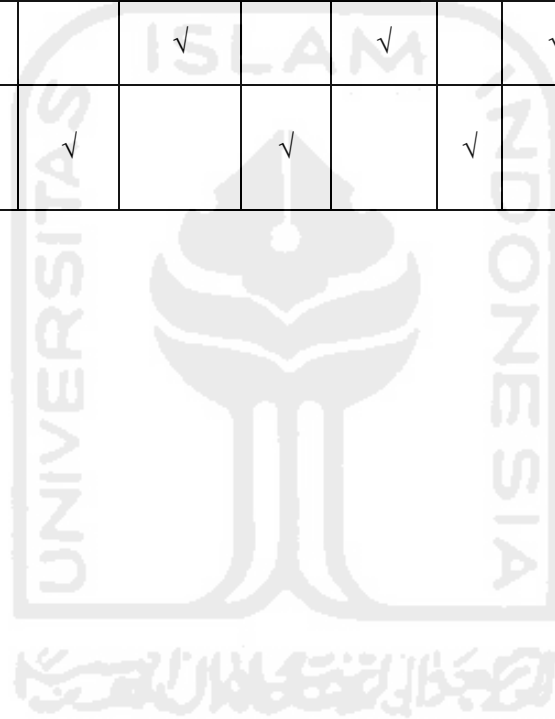
Sumber: Data Primer, 2016

**Tabel 4.4. Kondisi Eksisting Berdasarkan Kondisi K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)**

No	Pertanyaan	TPS 3R Sampurna Asih		TPS 3R Asri		TPS 3R Melati		TPS 3R Giri Sehat		TPS 3R Rejo Mulyo		TPS 3R Amrih Resik		TPS 3R Kranggan Sehat	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		√		√		√		√		Belum Beroperasi			√
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		√		√		√		√		Belum Beroperasi		√	
3	Selalu tersedia sarung tangan baru di tempat kerja	√			√		√		√	√		Belum Beroperasi			√
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat	√		√		√		√		√		Belum Beroperasi			√

No	Pertanyaan	TPS 3R Sampurna Asih		TPS 3R Asri		TPS 3R Melati		TPS 3R Giri Sehat		TPS 3R Rejo Mulyo		TPS 3R Amrih Resik		TPS 3R Kranggan Sehat	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	bertugas/bersentuhan langsung dengan sampah?														
5	Tersedia masker baru ditempat kerja		√		√		√		√		√		Belum Beroperasi		√
6	Apakah setiap petugas memakai helm saat bertugas ?	√		√		√		√		√		√	Belum Beroperasi	√	

Sumber: Data Primer, 2016



### 1.2.1. TPS 3R Sampurna Asih

#### a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

TPS 3R Sampurna Asih sudah 5 tahun berdiri, sehingga dalam fasilitas TPS 3R sudah terdapat kerusakan. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3**.

#### b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

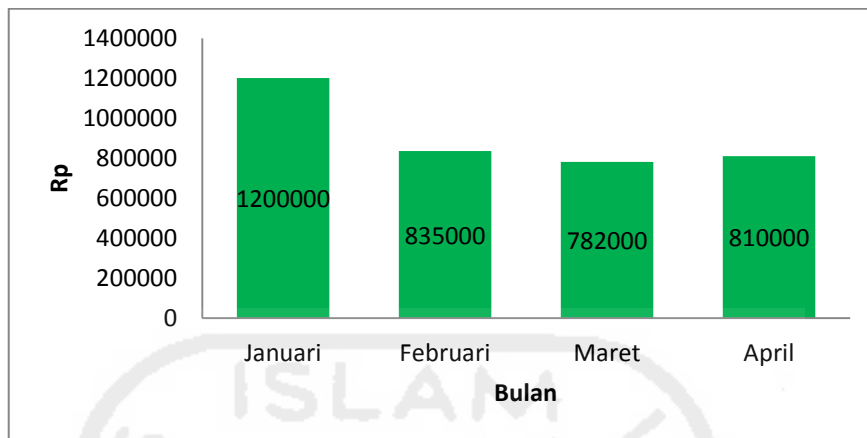
Berdasarkan penelitian di lapangan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi pengelolaan sampah sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan petugas memakai sepatu, sarung tangan, helm saat bertugas, dan terdapat sarung tangan baru. Tetapi terdapat kekurangan dalam kondisi eksisting ini yaitu tidak tersedianya masker baru ditempat kerja. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4**.

#### c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Sampurna Asih berdiri diatas tanah seluas 850 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah kas desa. Dalam kondisi bangunan TPS 3R Sampurna Asih menurut kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 yaitu belum memenuhi kriteria. Dalam persentase yang hampir memenuhi kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 adalah luas area kantor yaitu 2,8 dari 5% luas TPS 3R. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat dalam **tabel 4.5**.

#### d. Penjualan dan Residu Sampah

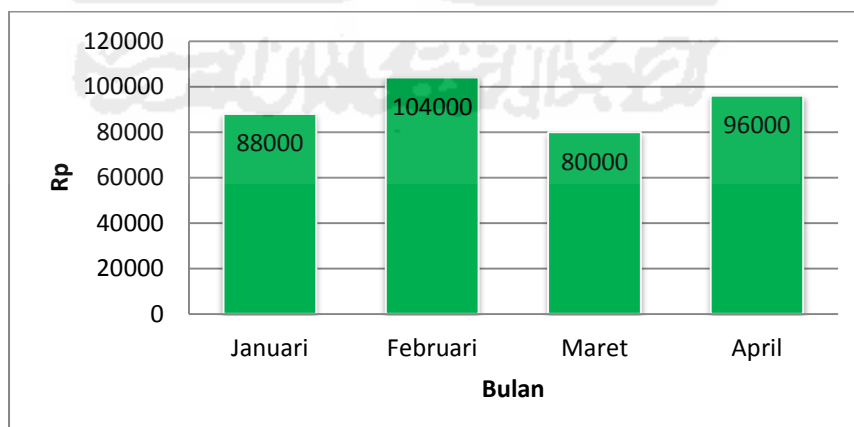
TPS 3R Sampurna Asih saat ini melayani 750KK. Sumber sampah yang dikelola adalah sampah dari rumah tangga, warung/toko, dan sekolah. Rata-rata sampah yang masuk 2500-3000kg/hari dan residu yang dihasilkan 5m<sup>3</sup> dari jumlah total sampah yang masuk. Hasil pemilahan sampah dijual satu kali dalam sebulan, berikut grafik hasil penjualan rongsok TPS 3R Sampurna Asih.



**Gambar 4.1. Hasil Penjualan Rongsok TPS 3R Sampurna Asih Tahun 2016**

**Gambar 4.1** merupakan hasil penjualan rongsok di TPS 3R Asri dimana penjualan rongsok dilakukan selama sebulan sekali. Penjualan terendah terjadi pada bulan Maret-April dan tertinggi pada bulan Januari 2016. Penyebab tinggi rendahnya hasil penjualan rongsok antara lain :

- 1) Jumlah sampah yang masuk
- 2) Ada dan tidaknya acara-acara besar
- 3) Komposisi sampah yang masuk
- 4) Naik turunnya harga jenis sampah dari pemborong
- 5) Kualitas rongsok yang diperoleh



**Gambar 4.2. Hasil Penjualan Rongsok TPS 3R Sampurna Asih Tahun 2016**



**Gambar 4.2** merupakan hasil penjualan kompos di TPS 3R Sampurna Asih dimana penjualan kompos dilakukan selama sebulan sekali dalam waktu pengerjaan 4 kali dalam sebulan setiap hari Sabtu. Harga penjualan kompos adalah Rp 800,00 per kilogram. TPS 3R Sampurna Asih mampu menjual kompos yaitu 100 sampai 150 kilogram setiap bulan. Penjualan terendah terjadi pada bulan Maret dan tertinggi pada bulan Februari 2016. Penyebab tinggi rendahnya hasil penjualan kompos antara lain :

- 1) Banyaknya sampah organik yang diperoleh
- 2) Banyak dan tidaknya peminat pembeli kompos



**Tabel 4.5. Kondisi Eksisting TPS 3R Sampurna Asih**

No	Nama TPS 3R		TPS 3R Sampurna Asih											
			Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R	Area komposting Sampah,50–60% Luas TPS 3R	Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R	Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R	Area residu,5% Luas TPS 3R	Area kantor,5% Luas TPS 3R						
1	Lokasi		Padukuhan Dayakan RT 17 RW 06, Desa Pengasih, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo											
2	Status		Kas Desa											
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	850 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	850 m <sup>2</sup>	4 m <sup>2</sup>	850m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	850 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	850 m <sup>2</sup>	3,5 m <sup>2</sup>	850 m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>
		L		4 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>		3 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>
		T										1,5 m <sup>2</sup>		
		Luas		12 m <sup>2</sup>		16 m <sup>2</sup>		6 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		16 m <sup>2</sup>		24 m <sup>2</sup>
		%		1,4 m <sup>2</sup>		1,8 m <sup>2</sup>		0,7 m <sup>2</sup>		0,002 m <sup>2</sup>		1,8 m <sup>2</sup>		2,8 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah		Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah											

Sumber: Data Primer, 2016

### 1.2.2. TPS 3R Asri

#### a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

TPS 3R Asri sudah 4 tahun berdiri, sehingga dalam fasilitas dan fasilitas penunjang TPS 3R sudah terdapat kerusakan. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3**.

#### b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

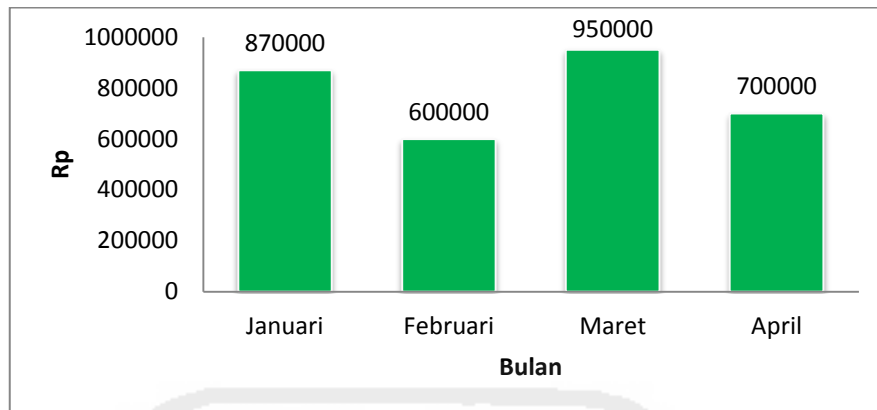
Berdasarkan penelitian di lapangan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi pengelolaan sampah sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan petugas memakai sepatu, sarung tangan, helm saat bertugas. Tetapi terdapat kekurangan dalam kondisi eksisting ini yaitu tidak tersedianya masker dan sarung tangan baru ditempat kerja. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4**.

#### c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Asri berdiri diatas tanah seluas 940 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah kas desa. Dalam kondisi bangunan TPS 3R Asri menurut kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 yaitu belum memenuhi kriteria. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat pada **tabel 4.6**.

#### d. Penjualan dan Residu Sampah

TPS 3R Asri saat ini melayani 250KK. Sumber sampah yang dikelola adalah sumpah dari rumah tangga, warung/toko, dan sekolah dan perkantoran. Rata-rata sampah yang masuk 500-1000kg/hari dan residu yang dihasilkan sekitar 10 sampai 20kg/hari dari jumlah total sampah yang masuk. Hasil pemilahan sampah dijual satu kali dalam sebulan, berikut grafik hasil penjualan rongsok TPS 3R Asri.

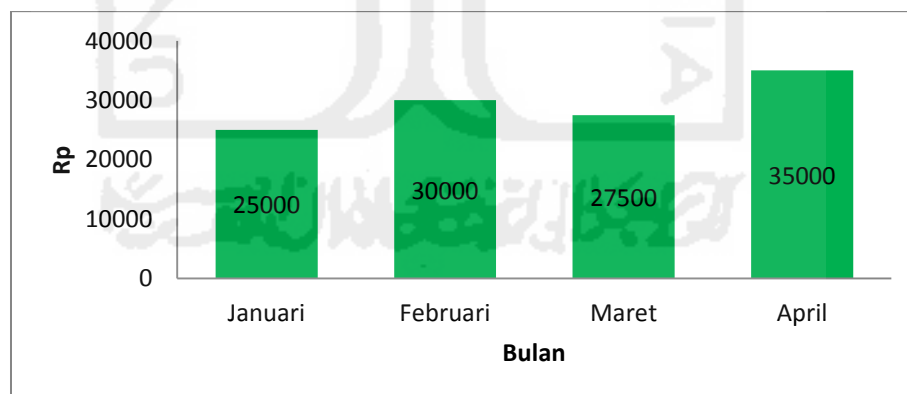


**Gambar 4.3. Hasil Penjualan Rongsok TPS 3R Asri Tahun 2016**

**Gambar 4.3** merupakan hasil penjualan rongsok di TPS 3R Asri dimana penjualan rongsok dilakukan selama sebulan sekali. Penjualan terendah terjadi pada bulan Februari dan tertinggi pada bulan maret 2016. Penyebab tinggi rendahnya hasil penjualan rongsok antara lain :

- 1) Jumlah sampah yang masuk
- 2) Komposisi sampah yang masuk
- 3) Naik turunnya harga jenis sampah dari pemborong
- 4) Persaingan pengangkutan sampah antara TPS 3R Asri dengan dinas kebersihan

Desa Sentolo



**Gambar 4.4. Hasil Penjualan Kompos TPS 3R Asri Tahun 2016**

**Gambar 4.4** merupakan hasil penjualan kompos di TPS 3R Asri dimana penjualan kompos dilakukan selama sebulan sekali dalam waktu pengerjaan satu kali dalam sebulan. Harga penjualan kompos adalah Rp 500,00 per kilogram. TPS 3R Asri mampu menjual kompos yaitu 50 sampai 70 kilogram setiap bulan. Penjualan terendah terjadi pada bulan Januari dan tertinggi pada bulan April 2016. Penyebab tinggi rendahnya hasil penjualan kompos antara lain :

- 1) Banyaknya sampah organik yang diperoleh
- 2) Banyak dan tidaknya peminat pembeli kompos



**Tabel 4.6. Kondisi Eksisting TPS 3R Asri**

No	Nama TPS 3R	TPS 3R Asri												
		Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R		Area komposting Sampah,50-60% Luas TPS 3R		Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R		Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R		Area residu,5% Luas TPS 3R		Area kantor,5% Luas TPS 3R		
1	Lokasi	Desa Sentolo, Kabupaten Kulon Progo												
2	Status	Kas Desa												
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	940 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	940 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	940 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	940 m <sup>2</sup>	1 m <sup>2</sup>	940 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	940 m <sup>2</sup>	4 m <sup>2</sup>
		L		3 m <sup>2</sup>		3 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		3 m <sup>2</sup>
		T												
		Luas		9 m <sup>2</sup>		9 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>		12 m <sup>2</sup>
		%		0,9 m <sup>2</sup>		0,9 m <sup>2</sup>		0,4 m <sup>2</sup>		0,1 m <sup>2</sup>		0,4 m <sup>2</sup>		1,2 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah	Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah												

Sumber: Data Primer, 2016

#### **4.2.3.TPS 3R Melati (Beji)**

##### **a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang**

TPS 3R Melati sudah 4 tahun berdiri, sehingga dalam fasilitas dan fasilitas penunjang TPS 3R sudah terdapat kerusakan. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3.**

##### **b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Berdasarkan penelitian di lapangan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi pengelolaan sampah sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan petugas memakai sepatu, masker dan helm saat bertugas. Tetapi terdapat kekurangan dalam kondisi eksisting ini yaitu petugas tidak memakai sarung tangan dan tidak tersedianya masker baru, sarung tangan baru ditempat kerja. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4.**

##### **c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R**

TPS 3R Melati berdiri diatas tanah seluas 1000 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah hibah desa. Dalam kondisi bangunan TPS 3R Melati menurut kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 yaitu belum memenuhi kriteria. Dalam persentase yang hampir memenuhi kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 adalah luas area kantor yaitu 4,5 dari 5% luas TPS 3R. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat dalam **tabel 4.7.**

**Tabel 4.7. Kondisi Eksisting TPS 3R Melati**

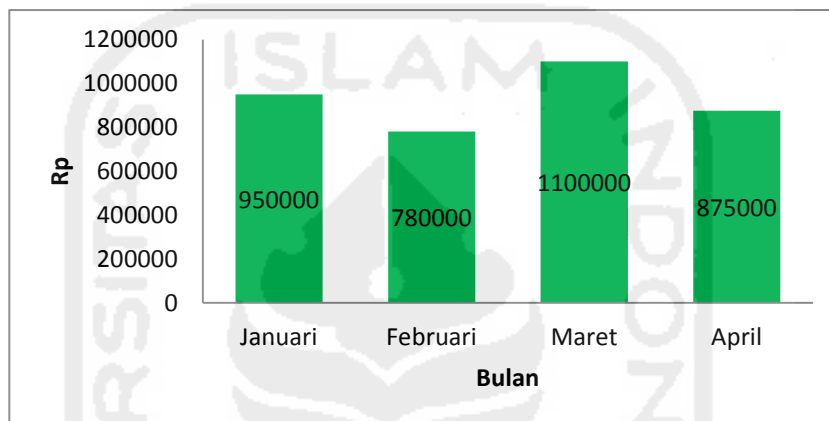
No	Nama TPS 3R	TPS 3R Melati												
		Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R		Area komposting Sampah,50-60% Luas TPS 3R		Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R		Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R		Area residu,5% Luas TPS 3R		Area kantor,5% Luas TPS 3R		
1	Lokasi	Desa Beji, RT 07/03, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo												
2	Status	Kas Desa												
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	1000 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	1000 m <sup>2</sup>	4 m <sup>2</sup>	1000 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	1000 m <sup>2</sup>	1 m <sup>2</sup>	1000 m <sup>2</sup>	3,5 m <sup>2</sup>	1000 m <sup>2</sup>	9 m <sup>2</sup>
		L		3 m <sup>2</sup>		3 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		5 m <sup>2</sup>
		T										1,5 m <sup>2</sup>		
		Luas		9 m <sup>2</sup>		12 m <sup>2</sup>		6 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		16 m <sup>2</sup>		45 m <sup>2</sup>
		%		0,9 m <sup>2</sup>		1,2 m <sup>2</sup>		0,6 m <sup>2</sup>		0,1 m <sup>2</sup>		1,6 m <sup>2</sup>		4,5 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah	Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah												

Sumber: Data Primer, 2016



d. Penjualan dan Residu Sampah

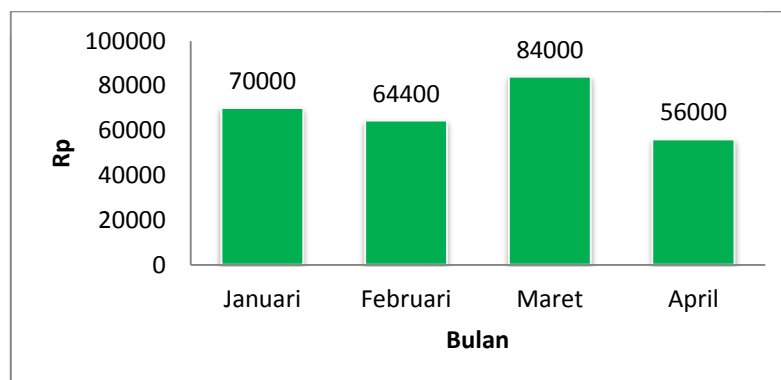
TPS 3R Melati saat ini melayani 600 KK. Sumber sampah yang dikelola adalah sumber dari rumah tangga, warung/toko, dan sekolah. Rata-rata sampah yang masuk  $20\text{ m}^3$ , sampah yang dapat dipilih  $15\text{ m}^3$  dan residu yang dibuang ke TPA  $5\text{ m}^3$  setiap 2 hari sekali dari jumlah total sampah yang masuk. Hasil pemilahan sampah dijual satu kali dalam sebulan, berikut adalah grafik hasil penjualan rongsok TPS 3R Melati.



**Gambar 4.5 Hasil Penjualan Rongsok TPS 3R Melati Tahun 2016**

**Gambar 4.5** merupakan hasil penjualan rongsok di TPS 3R Melati dimana penjualan rongsok dilakukan selama sebulan sekali. Penjualan terendah terjadi pada bulan Februari dan tertinggi pada Maret 2016. Penyebab tinggi rendahnya hasil penjualan rongsok antara lain :

- 1) Jumlah sampah yang masuk
- 2) Banyaknya acara dan hajatan di Desa Beji yang menghasilkan sampah
- 3) Naik turunnya harga jenis sampah dari pemborong



**Gambar 4.6 Hasil Penjualan Kompos TPS 3R Melati Tahun 2016**

**Gambar 4.6** merupakan hasil penjualan kompos di TPS 3R Melati dimana penjualan kompos dilakukan selama sebulan sekali. Harga penjualan kompos adalah Rp 700,- per kilogram. TPS 3R Melati mampu menjual kompos yaitu 70 sampai 150 kg setiap bulan. Penjualan terendah terjadi pada Bulan April dan tertinggi pada bulan Maret 2016. Penyebab tinggi rendahnya hasil penjualan kompos antara lain :

- 1) Banyaknya sampah organik yang masuk
- 2) Banyak dan tidaknya peminat pembeli kompos

### **1.2.3. TPS 3R Giri Sehat**

#### **a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang**

TPS 3R baru satu tahun beroperasi, sehingga fasilitas dan fasilitas penunjang di TPS 3R masih dalam kondisi baik dan belum terdapat kerusakan. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3**.

#### **b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Berdasarkan penelitian di lapangan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lokasi pengelolaan sampah sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan petugas memakai sepatu, masker, dan helm saat bertugas. Tetapi terdapat kekurangan dalam kondisi eksisting ini yaitu petugas tidak memakai sarung tangan, tidak tersedianya masker dan sarung tangan baru ditempat kerja. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4**.

#### **c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R**

TPS 3R Giri Sehat berdiri diatas tanah seluas 450 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah kas desa. Dalam kondisi bangunan TPS 3R Giri Sehat menurut kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 yaitu belum memenuhi kriteria. Dalam persentase yang hampir memenuhi kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 adalah luas area kantor yaitu 4,4 dari 5% luas TPS 3R. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat dalam **tabel 4.8**.

d. Penjualan dan Residu Sampah

TPS 3R Giri Sehat saat ini melayani 50 KK. Sumber sampah yang dikelola adalah sumber dari rumah tangga, warung/toko, dan sekolah. Rata-rata sampah yang masuk 50 kg/hari. Belum ada data penjualan dan residu yang dihasilkan karena masih ditumpuk dilokasi.



**Tabel 4.8. Kondisi Eksisting TPS 3R Giri Sehat**

No	Nama TPS 3R		TPS 3R Giri Sehat											
			Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R	Area komposting Sampah,50-60% Luas TPS 3R	Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R	Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R	Area residu,5% Luas TPS 3R	Area kantor,5% Luas TPS 3R						
1	Lokasi		Padukuhan Graulan, Desa Giripeni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo											
2	Status		Kas Desa											
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	450 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	1 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	5 m <sup>2</sup>
		L		2 m <sup>2</sup>		3 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>
		T												
		Luas		4 m <sup>2</sup>		9 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>		1 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>		20 m <sup>2</sup>
		%		0,8 m <sup>2</sup>		2 m <sup>2</sup>		0,8 m <sup>2</sup>		0,2 m <sup>2</sup>		0,8 m <sup>2</sup>		4,4 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah		Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah											

Sumber: Data Primer, 2016

#### **1.2.4. TPS 3R Rejo Mulyo**

##### **a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang**

TPS 3R belum lama beroperasi, sehingga fasilitas dan fasilitas penunjang di TPS 3R Rejo Mulyo masih dalam kondisi baik dan belum terdapat kerusakan. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3**.

##### **b. Kesehatandan Keselamatan Kerja (K3)**

Berdasarkan penelitian di lapangan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi pengelolaan sampah sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan petugas memakai sepatu, masker, helm saat bertugas. Tetapi terdapat kekurangan dalam kondisi eksisting ini yaitu petugas tidak memakai sarung tangan saat bertugas, tidak tersedianya sarung tangan baru dan masker baru ditempat kerja. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4**.

##### **c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R**

TPS 3R Rejo Mulyo berdiri diatas tanah seluas 450 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah kas desa. Dalam kondisi bangunan TPS 3R Rejo Mulyo menurut kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 yaitu belum memenuhi kriteria. Dalam persentase yang hampir memenuhi kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 adalah luas area kantor, dan area residu yaitu 3,5 dari 5% luas TPS 3R. Area penyaringan kompos dan penyimpanan kompos belum beroperasi. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat dalam **tabel 4.9**.

##### **d. Penjualan dan Residu Sampah**

TPS 3R Rejo Mulyo belum lama beroperasi. Peresmian baru dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016 sehingga belum ada data penjualan sampah (rongsok) dan residu yang dihasilkan masih ditumpuk di lokasi.

**Tabel 4.9. Kondisi Eksisting Rejo Mulyo**

No	Nama TPS 3R	TPS 3R Rejo Mulyo										
		Kriteria Permen PU No 3 Th 2010	Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R	Area komposting Sampah,50-60% Luas TPS 3R	Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R	Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R	Area residu,5% Luas TPS 3R	Area kantor,5% Luas TPS 3R				
1	Lokasi	Desa Triharjo, Kabupaten Kulon Progo										
2	Status	Kas Desa										
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	450 m <sup>2</sup>	2 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	4 m <sup>2</sup>	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	450 m <sup>2</sup>	3,5 m <sup>2</sup>	450 m <sup>2</sup>	4 m <sup>2</sup>
		L		2 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>				4 m <sup>2</sup>		
		T										
		Luas		4 m <sup>2</sup>		16 m <sup>2</sup>				16 m <sup>2</sup>		
		%		8 m <sup>2</sup>		3,5 m <sup>2</sup>				3,5 m <sup>2</sup>		3,5 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah	Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah										

Sumber: Data Primer, 2016

### **1.2.5. TPS 3R Amrih Resik**

#### **a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang**

TPS 3R belum beroperasi, sehingga fasilitas dan fasilitas penunjang di TPS 3R Amrih Resik masih dalam kondisi sangat baik dan baru karena belum pernah terpakai. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3**.

#### **b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi belum dapat disimpulkan karena TPS 3R ini belum beroperasi. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4**.

#### **c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R**

TPS 3R Amrih Resik berdiri diatas tanah seluas 600 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah kas desa. TPS 3R Amrih Resik belum beroperasi, sehingga belum dapat disimpulkan. Luas area kantor TPS 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 adalah hampir memenuhi, yaitu 4% dari 5% luas TPS 3R. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat dalam **tabel 4.10**.

#### **d. Penjualan dan Residu Sampah**

TPS 3R Amrih Resik belum melakukan penjualan rongsok karena TPS 3R ini belum beroperasi, sehingga data penjualan rongsok maupun kompos serta jumlah residu yang dihasilkan belum dapat disimpulkan.

**Tabel 4.10. Kondisi eksisting TPS 3R Amrih Resik**

No	Nama TPS 3R	TPS 3R Amrih Resik							
		Kriteria Permen PU No 3 Th 2010	Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R	Area komposting Sampah,50-60% Luas TPS 3R	Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R	Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R	Area residu,5% Luas TPS 3R	Area kantor,5% Luas TPS 3R	
1	Lokasi	Padukuhan Ngentak, Desa Ngestiharjo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo							
2	Status	Kas Desa							
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	650 m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>
		L							4 m <sup>2</sup>
		T							
		Luas							24 m <sup>2</sup>
		%							4 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah	Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah							

Sumber: Data Primer, 2016



### **1.2.6. TPS 3R Kranggan Sehat**

#### **a. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang**

Fasilitas di TPS 3R Kranggan Sehat dalam kondisi sangat baik karena TPS 3R ini baru berjalan 3 bulan. Belum terdapat kerusakan dalam alat maupun kendaraan pengelolaan sampah. Tabel fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat dalam **tabel 4.2 dan 4.3.**

#### **b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

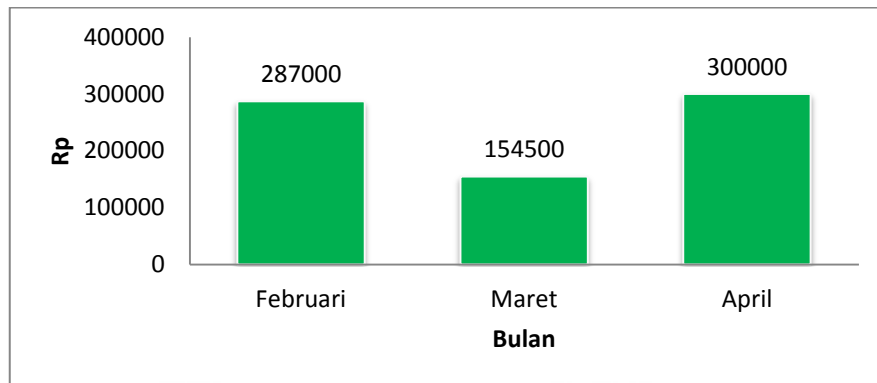
Berdasarkan penelitian di lapangan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi pengelolaan sampah kurang baik baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan petugas tidak memakai sepatu, masker saat bertugas, tidak terdapat sarung tangan dan masker baru. Tetapi adapun kelebihanannya yaitu petugas memakai helm dan sarung tangan saat bertugas. Tabel K3 dapat dilihat dalam **tabel 4.4.**

#### **c. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R**

TPS 3R Kranggan Sehat berdiri diatas tanah seluas 600 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah adalah tanah kas desa. Dalam kondisi bangunan menurut kriteria berdasarkan Permen PU no 3 Th 2013 yaitu belum memenuhi kriteria. Dalam persentase yang hampir memenuhi kriteria berdasarkan permen PU no 3 Th 2013 adalah luas area kantor dari 5% luas TPS 3R. Tabel lokasi lahan dan bangunan 3R menurut kriteria Permen PU no 3 Tahun 2013 dapat dilihat dalam **tabel 4.11.**

#### **d. Penjualan dan Residu Sampah**

TPS 3R Kranggan Sehat belum lama beroperasi. TPS 3R ini baru berjalan 3 bulan. Belum terdapat data penjualan kompos. Residu yang dihasilkan masih sedikit. TPS 3R Kranggan melakukan penjualan selama 3 kali sejak bulan Februari hingga bulan April 2016.



**Gambar 4.7 Hasil Penjualan Rongsok TPS 3R Kranggan Sehat Tahun 2016**

**Gambar 4.7** yaitu data penjualan dalam 3 bulan TPS 3R yang dapat disimpulkan bahwa penghasilan terendah adalah bulan Maret dan tertinggi adalah bulan April.

**Tabel 4.11. Kondisi eksisting TPS 3R Kranggan Sehat**

No	Nama TPS 3R	TPS 3R Kranggan Sehat									
		Kriteria Permen PU No 3 Th 2010	Area pemilahan Sampah,10% Luas TPS 3R	Area komposting Sampah,50-60% Luas TPS 3R	Area pengayakan Sampah,15% Luas TPS 3R	Area penyimpanan kompos,10% Luas TPS 3R	Area residu,5% Luas TPS 3R	Area kantor,5% Luas TPS 3R			
1	Lokasi	Padukuhan Kilung Ped II Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo									
2	Status	Kas Desa									
3	Luas (m <sup>2</sup> )	P	600 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	Belum Beroperasi	600 m <sup>2</sup>	4 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
		L		4 m <sup>2</sup>					3 m <sup>2</sup>		4 m <sup>2</sup>
		T									
		Luas		12 m <sup>2</sup>					12 m <sup>2</sup>		28 m <sup>2</sup>
		%		2,7 m <sup>2</sup>					2 m <sup>2</sup>		4,6 m <sup>2</sup>
4	Sumber Sampah	Pemukiman, Warung, Kantor, Sekolah									

Sumber: Data Primer, 2016

### **1.3 Faktor Kinerja**

#### **1.3.1 TPS 3R Sampurna Asih (Pengasih)**

##### **a. Aspek Teknik dan Operasional**

TPS 3R Sampurna Asih berdiri sejak bulan Juli 2011 dengan luas lahan 850 m<sup>2</sup>. Dari pertama pembangunan sampai saat ini, TPS 3R ini mengalami peningkatan pelanggan. Pada awal pembangunan tahun 2012, pelanggan hanya 92 KK. Hingga saat ini pelanggan yang tercatat ada 725 KK. Fasilitas di TPS 3R Sampurna Asih terawat dan berfungsi dengan baik.

Fasilitas yang belum mencukupi adalah kendaraan pengangkut sampah. Terdapat 5 motor kendaraan pengangkut sampah dalam operasional. Akan tetapi banyaknya kendaraan tersebut belum mencukupi untuk area pelayanan 725 KK, oleh karena itu dalam pengangkutan sampah dari pemukiman ke TPS 3R selalu kelebihan muatan yang berakibat pada kerusakan kendaraan pengangkut.

Para petugas sampah mengangkut, memilah, dan mengolah sampah sesuai dengan tugasnya. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu sesuai dengan jadwal. Dalam waktu bekerja, ketua pengelola membebaskan para pekerja dalam melakukan tugasnya yaitu berangkat pada pukul setengah 6 pagi dan jam pulang tidak tentu dengan catatan tugasnya selesai, namun kebanyakan pulang jam 1 siang. Pada hari Sabtu para pekerja melakukan pengomposan karena agar kompos yang dihasilkan baik dan juga banyak. Sehingga tidak tercampur antara pemilahan sampah dan juga pembuatan kompos. Para pekerja mengambil kompos secara bebas dan tidak dipungut biaya.

Kapasitas sampah 2500 kg/hari dengan pekerja yang berjumlah 9 orang masih belum mencukupi dalam pengelolaan sampah TPS 3R. Adapun kendala yang ditimbulkan yaitu susah mencari pekerja yang mau bekerja mengelola sampah dalam TPS 3R karena upah kerja yang belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

##### **b. Aspek Pembiayaan**

Dari awal pembangunan sampai sekarang pembiayaan masih menjadi kendala berjalannya TPS 3R. Biaya dalam operasional banyak ditanggung oleh pengurus, seperti uang bensin. Iuran sampah pada awalnya Rp 10.000,-/KK setiap bulan,

hingga saat ini iuran retribusi sampah Rp 15.000,-/KK dan pendapatan penjualan rongsok Rp 700.000,- sampai Rp 1.500.000,- setiap bulannya. Penjualan kompos dihargai Rp 800,-/kg. Kompos yang dihasilkan hanya sekitar 100 sampai 150kg setiap minggu. Hasil dari iuran KK dan pendapatan pengelolaan sampah cukup untuk biaya pembuangan residu ke TPA dan gaji operator, terkadang biaya untuk servis peralatan tidak ada sehingga harus menggunakan uang petugas dan pekerja.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, aspek pembiayaan kurang mencukupi untuk keperluan fasilitas TPS 3R karena kendaraan sering rusak dan membutuhkan biaya yang banyak. Selain itu, TPS 3R tersebut sering melakukan pembuangan residu ke TPA sedangkan membutuhkan biaya Rp 75.000,- untuk pembuangan residu setiap 2 hari sekali.

#### c. Aspek Organisasi

Organisasi kepengurusan berjalan dengan baik dan berjalan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Ketua bertugas sebagai penanggung jawab TPS 3R, sekretaris bertugas sebagai pengawas TPS 3R dan bendahara bertugas dalam mengelola keuangan pengeluaran dan pemasukan TPS 3R.

Dari awal pembangunan hingga saat ini TPS 3R Sampurna Asih mendapat dampingan dari BORDA (*Bremen Overseas Research and Development Association*). Menurut penelitian yang dilakukan di lapangan, para petugas berharap agar KSM bisa menjadi BUMDes (*Badan Usaha Milik Desa*) agar pengelolaan sampah dapat maksimal. Ketua pengelola melakukan konsultasi kepada instansi terkait seperti DPU (*Dinas Pekerjaan Umum*) dan KLH (*Kantor Lingkungan Hidup*) Kabupaten Kulon Progo, tetapi belum ada perubahan.

#### d. Aspek Peran Masyarakat

Pada awal pendirian TPS 3R masyarakat menentang karena masyarakat belum memahami tentang cara mengelola sampah dalam TPS 3R. Masyarakat menganggap bahwa TPS 3R sama dengan TPS (*Tempat Pembuangan Sementara*). Peran masyarakat dalam TPS 3R Sampurna Asih belum sepenuhnya dapat berjalan. Masyarakat belum dapat memisahkan antara sampah kertas, organik, dan plastik. Tempat sampah sudah dibuat terpisah, tetapi dalam membuang sampah

masih sama dan tercampur. Kendala pengelola TPS 3R terhadap masyarakat yaitu dimana masyarakat tidak mau jika tarif pengangkutan sampah dinaikkan.

### **1.3.2 TPS 3R Asri (Sentolo)**

#### **a. Aspek Teknik dan Operasional**

TPS 3R Asri berdiri sejak tahun 2012 dengan luas lahan 940 m<sup>2</sup>. Dari pertama pembangunan sampai saat ini mengalami peningkatan pelanggan. Pada awal pembangunan tahun 2011, pelanggan hanya 40 KK, hingga saat ini TPS 3R Asri mempunyai pelanggan sebanyak 250 KK. Fasilitas di TPS 3R Asri terawat dan berfungsi dengan baik. Menurut ketua pengelola, fasilitas yang belum mencukupi adalah kendaraan pengangkut sampah. Terdapat 1 motor kendaraan pengangkut sampah dan 2 gerobak dalam operasional. Akan tetapi banyaknya kendaraan tersebut belum mencukupi untuk area pelayanan 250 KK.

Pengelolaan sampah di TPS 3R Asri terkelola dengan cukup baik. Petugas pengangkut sampah sudah memilah sampah sejak dari sumber, seperti botol plastik, besi, logam, kertas, kardus, sisa-sisa sayuran, buah, dan sisa makanan untuk dijadikan kompos, sedangkan untuk sampah daun diambil dari sekitar TPS 3R. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu sesuai dengan jadwal. Waktu bekerja dilakukan pagi pukul 08.00 sampai 12.00 WIB dan sore pada pukul 14.00-17.00 WIB. Kendalanya yaitu sulitnya mencari pekerja dalam TPS 3R dan ketidakaktifan pengurus dalam mengelola TPS 3R. Sehingga pekerjaan dari pemilahan hingga pembuatan laporan dikerjakan oleh ketua pengelola.

#### **b. Aspek Pembiayaan**

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, aspek pembiayaan belum terkelola dengan baik, kendalanya terdapat pada pengeluaran pembuangan residu ke TPA yang membutuhkan biaya Rp 75.000,- untuk sekali pengangkutan. Namun kendala tersebut sudah teratasi dengan pemilahan sampah di sumber, sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar untuk pembuangan residu ke TPA. Selain itu biaya kerusakan motor juga menjadi kendala karena motor viar hanya 1 sedangkan motor viar sering rusak hingga pernah harus mengganti mesin.

Sedangkan biaya untuk perbaikan mesin cukup besar sehingga harus memakai uang petugas. Pendapatan diperoleh dari iuran pelanggan dan penjualan rongsok. Iuran yang ditetapkan setiap bulan sebesar Rp 15.000,-/KK. Masyarakat selalu tertib dalam melakukan pembayaran iuran retribusi pelanggan sampah per bulan.

#### c. Aspek Organisasi

Dalam susunan organisasi terdapat ketua, sekretaris, dan bendahara. Kepengurusan TPS 3R Asri tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan tugas masing-masing. Sehingga tugas bendahara dan sekretaris dikerjakan oleh ketua pengelola. Ketidaktifan pengurus TPS 3R dikarenakan sekretaris dan bendahara masih tercatat sebagai karyawan dan pekerjaan mengelola TPS 3R tersebut tidak dapat memberikan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan dana dicatat dengan baik oleh ketua pengelola.

Sejak awal pembangunan TPS 3R hingga saat ini mendapat dampingan dari BORDA dan LPTP (*Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan*). BORDA melakukan kunjungan selama 3 bulan sekali dengan meminta laporan mengenai jumlah sampah yang masuk, penghasilan, keuntungan, dan juga pengeluaran. Tetapi ketua pengelola tidak sanggup dalam memenuhi permintaan dari BORDA, karena ketua pengelola hanya bekerja sendiri dalam membuat laporan, dan tidak punya timbangan. Sehingga laporan yang diserahkan untuk BORDA adalah hanya penghasilan sampah dalam TPS 3R.

#### d. Aspek Peran Masyarakat

Masyarakat pelanggan TPS 3R Asri aktif dalam berpartisipasi dalam keanggotaan. TPS 3R Asri adalah satu dari 7 TPS 3R yang telah melakukan pemilahan sampah dari sumber. Kendalanya masih ada masyarakat yang membuang sampah tidak secara terpilah, sehingga petugas melakukan pemilahan dari sumber sendiri.

### **1.3.3 TPS 3R Melati (Beji)**

#### **a. Aspek Teknik dan Operasional**

Secara teknik dan operasional, TPS 3R Melati adalah salah satu dari 7 TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo yang mempunyai bangunan untuk daur ulang sampah. Namun, bangunan tersebut belum terpakai karena belum adanya pengarahan dan pendampingan untuk pengelolaan produk daur ulang. Hingga saat ini TPS 3R Melati melayani pelanggan sebanyak 600 KK.

Pengangkutan sampah dilakukan setiap 2 hari sekali pada pukul 08.00 sampai pukul 14.30 WIB dan untuk warung makan setiap hari pengangkutan. Menurut ketua pengelola, kendalanya yaitu kurangnya pekerja yang mau mengelola sampah dan sulitnya mencari para pekerja.

Perawatan kendaraan pengangkut tidak terlalu banyak memakan biaya karena salah satu pekerja di TPS 3R bisa memperbaiki kendaraan apabila terdapat kerusakan. Ketua pengelola pernah melakukan kerjasama dengan pom bensin yang ada di Desa Beji dengan harapan pihak pom bensin mau memberi bantuan dalam bahan bakar kendaraan pengangkut sampah, namun pihak pom bensin menolak. Saat ini KSM Melati melakukan kerjasama dengan bengkel las yang ada di dekat rumah ketua pengelola TPS 3R, karena kendaraan cepat keropos sehingga memerlukan bengkel las dalam perbaikan.

#### **b. Aspek Pembiayaan**

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, dalam aspek pembiayaan mengalami kendala yaitu warga yang tidak membayar iuran rutin kepada petugas. Para pelanggan menolak ketika biaya retribusi untuk pemukiman yang akan dinaikkan sebesar Rp 20.000,-. Sehingga untuk pemukiman biaya retribusi sebesar Rp 15.000,- dan untuk warung makan sebesar Rp 20.000,-. Pemasukan dari hasil rongsok, pengolahan sampah organik dan iuran rutin setiap bulan tersebut hanya cukup untuk biaya para pekerja, sedangkan para pengurus TPS 3R tidak mendapatkan gaji. Namun terdapat penghasilan tambahan yaitu ketika melakukan piket pada malam hari dan diberlakukan absen. Sebelum dilakukan piket, banyak sampah yang telah terpilah hilang. Oleh karena itu setiap pengelola yang melakukan piket mendapat penghasilan Rp 25.000,- per malam.



c. Aspek Organisasi

Pengelola TPS 3R Melati berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain dikelola oleh KSM, juga mendapat dampingan dari BORDA dengan melakukan monitoring setiap 3 bulan sekali dan meminta laporan secara lengkap. Namun laporan tersebut tidak mampu dipenuhi karena tidak ada timbangan untuk menimbang jumlah sampah secara lengkap sehingga monitoring tersebut tidak berjalan.

d. Aspek Peran Masyarakat

Masyarakat mendukung adanya TPS 3R, sehingga dapat berjalan dengan lancar sampai saat ini. Pada awal sosialisasi sebelum dibentuknya TPS 3R, sudah dijelaskan bahwa pembuangan sampah harus terpilah. Namun hal tersebut tidak berjalan, sehingga para pekerja harus memilah sampah dalam TPS 3R. Kendalanya masyarakat belum bisa membuang sampah secara terpilah.

### **1.3.4 TPS 3R Giri Sehat (Giripeni)**

a. Aspek Teknik dan Operasional

TPS 3R Giri Sehat diresmikan pada bulan Mei 2016 sehingga perlu banyak dilakukan perkembangan TPS 3R. Fasilitas yang ada dalam keadaan baik dan berfungsi. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari. Menurut ketua pengelola, kendaraan pengangkut sampah sampai sekarang masih mencukupi untuk melayani pelanggan karena pelanggan yang terdaftar hingga saat ini 50 KK.

Sampah yang dikelola oleh TPS 3R ini adalah sampah umum. Pengangkutan sampah di sumber belum dilakukan secara terpilah, sehingga harus dilakukan pemilahan di dalam TPS 3R. Residu yang dihasilkan belum terlalu banyak. Penjualan rongsok saat ini belum dilakukan karena masih dalam tahap pengumpulan. Petugas harus menunggu hingga harga rongsok naik baru dijual agar tidak rugi.

Kendala pengelolaan sampah TPS 3R saat ini adalah dalam pengolahan sampah organik dimana TPS 3R Giri Sehat belum bisa membuat pupuk kompos. Penjelasan dalam pembuatan kompos dilakukan ketika sosialisasi akan diadakannya TPS 3R. Beberapa kali pembuatan kompos sudah dilakukan, namun

belum menemukan takaran yang sesuai untuk menjadi kompos yang baik. Sehingga dalam pembuatan kompos saat ini masih dalam tahap percobaan. Selain itu kendala lain berada pada pekerja pemilah dan pengangkut yang masih kurang.

b. Aspek Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, biaya retribusi saat ini masih mencukupi untuk pengoperasian TPS 3R. Iuran yang ditetapkan setiap bulan Rp 15.000,- untuk semua pelanggan. TPS 3R belum melakukan penjualan rongsok. Karena pengurus masih mencari pelanggan dan masih dalam tahap pengumpulan rongsok.

c. Aspek Organisasi

Organisasi berjalan dengan baik. Selain bekerja sama dengan KSM, TPS 3R mendapat dampingan dari BORDA dan melakukan kunjungan pada bulan Februari 2016 setelah peresmian pada Januari 2016. Belum ada laporan resmi dari pengurus karena TPS 3R masih baru beroperasi.

d. Aspek Peran Masyarakat

Masyarakat berperan aktif dalam pengembangan dan bersedia menjadi pelanggan TPS 3R. Masyarakat bersedia membayar iuran rutin pelanggan sampah. Sosialisasi dalam pemilahan sampah dari sumber sudah dilakukan dan pelaksanaan dalam pemilahan sampah hanya berjalan satu bulan.

### **1.3.5 TPS 3R Rejo Mulyo (Triharjo)**

a. Aspek Teknik dan Operasional

TPS 3R Rejo Mulyo berjalan dari bulan Februari 2016. Belum banyak yang dilakukan karena baru diresmikan pada bulan Mei 2016 dan baru beroperasi. Fasilitas peralatan masih bagus dan belum terdapat kerusakan. Pelanggan yang terdaftar dalam TPS 3R Rejo Mulyo yaitu masih 4 RT atau 160 KK.

Sampah diangkut tiga kali dalam seminggu sehingga kendaraan pengangkut untuk saat ini masih mencukupi dan belum terdapat kerusakan. Dalam pengangkutan dari sumber belum memisahkan jenis sampahnya karena sampah masih bercampur antara sampah organik dan anorganik. Pengangkutan sampah ini

tepat waktu dan belum terdapat kendala. Sampah yang diangkut adalah sampah yang belum terpilah.

Pengomposan dalam TPS 3R ini belum dilakukan, karena masih dalam tahap pengumpulan daun dan masih mencari bahan takaran yang sesuai dalam pengomposan.

b. Aspek Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, biaya rutin yang harus dibayarkan kepada petugas adalah Rp 15.000,-/KK/Bulan. Pemasukan dari penjualan rongsok belum ada karena TPS 3R belum pernah menjual hasil rongsoknya.

c. Aspek Organisasi

TPS 3R Rejo Mulyo di kelola oleh KSM Rejo Mulyo. Organisasi pengurus berjalan namun sesuai dengan tugas masing-masing. Sosialisasi dari pengelola kepada masyarakat setiap sebulan sekali, yang bertujuan agar pelanggan dapat bertambah.

d. Aspek Peran Masyarakat

Pelanggan TPS 3R bersedia membayar iuran sampah dengan rutin dan tepat waktu. Kendala untuk peran masyarakat adalah masyarakat belum banyak yang mau menjadi pelanggan TPS 3R, karena sosialisasi belum berjalan maksimal sehingga belum banyak masyarakat yang paham dengan TPS 3R. Di wilayah Desa Triharjo juga banyak pembeli rosok sebulan sekali, sehingga pengelola TPS 3R harus bersaing dengan pembeli rosok agar pelanggan TPS 3R dapat bertambah.

### **1.3.6 TPS 3R Amrih Resik (Ngestiharjo)**

a. Aspek Teknik dan Operasional

TPS 3R Amrih Resik belum beroperasi, karena pengelola masih sibuk mencari anggota beserta para pekerja. Kondisi fasilitas peralatan masih baru dan belum pernah terpakai. Motor pengangkut disimpan di rumah ketua pengelola supaya tetap terjaga.

Kendala di TPS 3R adalah sulitnya mencari para pekerja yang mau mengelola sampah, sehingga untuk sementara pekerjaan dalam TPS 3R dikerjakan oleh ketua pengelola. Hingga saat ini pelanggan yang terdaftar yaitu 1 RT atau 40 KK.

b. Aspek Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, aspek pembiayaan baru ditetapkan biaya retribusi setiap bulan Rp 15.000,-. Penghasilan dalam pengelolaan TPS 3R ini belum bisa diamati karena belum berjalan.

c. Aspek Organisasi

TPS 3R dikelola oleh KSM Amrih Resik. Belum beroperasinya TPS 3R ini karena pengelola masih mencari pelanggan. Adapun kendalanya yaitu susah mencari pekerja. Pengelola baru akan melakukan sosialisasi lanjutan agar masyarakat tertarik menjadi pelanggan. Sehingga dalam TPS 3R Amrih Resik sedang dalam tahap sosialisasi mencari pelanggan.

d. Aspek Peran Masyarakat

Berdasarkan penelitian di lapangan, masyarakat Desa Ngestiharjo belum berperan dalam kegiatan TPS 3R.

### **1.3.7 TPS 3R Kranggan Sehat (Kranggan)**

a. Aspek Teknik dan Operasional

TPS 3R Kranggan beroperasi pada bulan Maret 2016. Fasilitas seperti kendaraan pengangkut sudah terpakai dan belum mengalami kerusakan. TPS 3R Kranggan memiliki pelanggan sebanyak 201KK. Sebelum TPS 3R berdiri, terdapat sosialisasi tentang pemilahan sampah, namun tidak berjalan. Pengangkutan sampah masih tercampur dan belum terpilah sehingga petugas masih harus memilah sampah. Pengomposan belum dilakukan karena masih mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai untuk digunakan dalam pengomposan dan masih ditumpuk di lokasi.

b. Aspek Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, biaya retribusi sebesar Rp 10.000,- untuk pemukiman dan Rp 20.000,- untuk sekolah. Sejak bulan Maret 2016 hingga April 2016. Penjualan baru dilakukan 3 kali dengan penghasilan Rp 700.000,- dalam 3 bulan. Penghasilan tersebut belum cukup untuk membayar gaji para pekerja. Iuran rutin bulanan banyak yang tidak tertib dalam melakukan pembayaran.

#### c. Aspek Organisasi

Organisasi saat ini berjalan dengan baik sesuai tugasnya masing-masing. TPS 3R Kranggan Sehat dikelola oleh KSM Kranggan Sehat. Saat ini pengurus melakukan sosialisasi yang bertujuan agar pelanggan dalam TPS 3R bisa bertambah. TPS 3R Kranggan sehat belum pernah mendapat kunjungan dari instansi terkait maupun dari BORDA.

#### d. Aspek Peran Masyarakat

Masyarakat sekitar sangat mendukung adanya TPS 3R tersebut. Masyarakat sudah banyak yang berminat menjadi pelanggan. Biasanya masyarakat mengolah sampah dengan membakar sampah karena lahan pemukiman antara rumah yang satu dengan rumah yang lain masih berjauhan.

### 1.4 Tingkat Efektivitas Berdasarkan Skoring

Terdapat jumlah nilai skor dan jumlah nilai pembobotan dari masing-masing TPS 3R. Jumlah skor tertinggi adalah TPS 3R Sampurna Asih yang terletak di Padukuhan Dayakan RT 17 RW 06, Desa pengasih, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo dan jumlah nilai terendah adalah TPS 3R Amrih Resik yang terletak di Padukuhan Ngentak, Desa Ngestiharjo Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Skoring yang dihasilkan berdasarkan penilaian dengan metode kuesioner di 7 TPS 3R wilayah Kabupaten Kulon Progo untuk memperoleh nilai keefektivitasan pengelolaan TPS 3R berdasarkan aspek teknik dan operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan aspek peran serta masyarakat yang dapat dilihat pada **lampiran 12**.

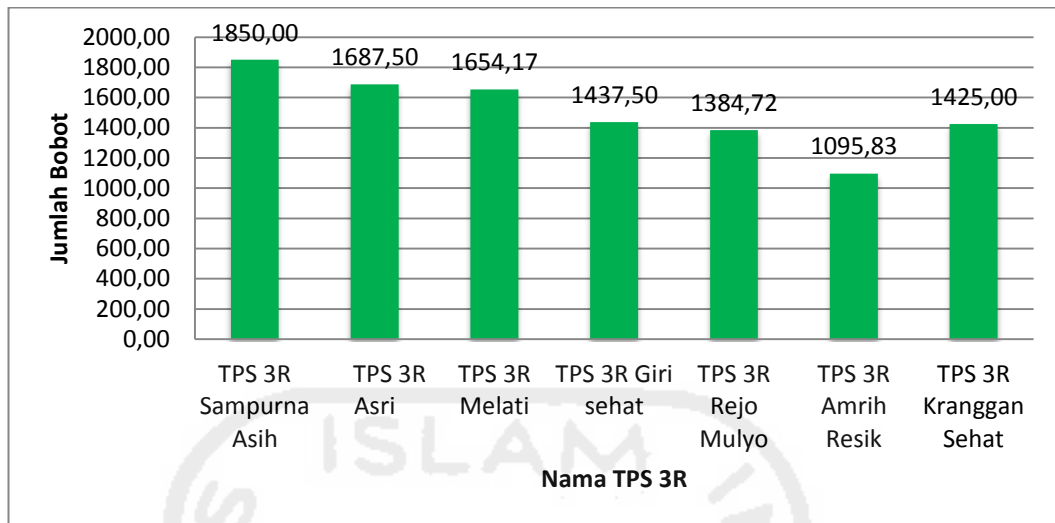
### 1.5 Pemetaan Potensi

Tingkat keefektivitasan dipengaruhi oleh 4 aspek antara lain aspek teknik operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan aspek peran masyarakat. Dari semua TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo diperoleh data efektivitas TPS 3R tertinggi yaitu TPS 3R Melati yang berlokasi di Desa Beji, RT 07/03, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Dalam 7 TPS 3R mempunyai kendala yang berakibat pada tingkat keefektivitasan dalam setiap TPS 3R yang berbeda.

Dari 7 TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo diperoleh data efektivitas TPS 3R dari aspek teknik operasional tertinggi yaitu TPS 3R Melati yang berlokasi di Desa Beji, RT 07/03, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Perawatan kendaraan pengangkut tidak terlalu banyak memakan biaya karena salah satu pekerja di TPS 3R bisa memperbaiki kendaraan apabila terdapat kerusakan. Perlu dijadikan contoh untuk ke 6 TPS 3R yang lain agar dapat meminimalisir pengeluaran dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang menguntungkan untuk kemajuan TPS 3R. Seperti TPS 3R Melati yang melakukan kerjasama dengan bengkel las yang ada di dekat rumah ketua pengelola TPS 3R, karena kendaraan cepat keropos sehingga memerlukan bengkel las dalam perbaikan.

Efektivitas TPS 3R dari aspek teknik pembiayaan tertinggi dan aspek peran serta masyarakat yaitu TPS 3R Asri yang berlokasi di Desa Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Dalam aspek teknik pembiayaan dan peran serta masyarakat TPS 3R Asri dapat dijadikan contoh untuk ke 6 TPS 3R yang lain adalah karena dalam pembuangan residu ke TPA tidak membutuhkan biaya yang besar dan ketika melakukan pengangkutan sampah, sudah terpilah dari sumber. Masyarakat pelanggan TPS 3R Asri aktif dalam berpartisipasi dalam keanggotaan. TPS 3R Asri adalah satu dari 7 TPS 3R di Kabupaten Kulon Progo yang telah melakukan pemilahan sampah dari sumber.

Efektivitas TPS 3R dari aspek Organisasi yaitu TPS 3R Sampurna Asih yang berlokasi di Padukuhan Dayakan RT 17 RW 06, Desa pengasih, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. TPS 3R Sampurna Asih dapat dijadikan contoh untuk ke 6 TPS 3R yang lain karena paling aktif dari aspek organisasinya. TPS 3R Sampurna Asih pernah didaftarkan untuk mengikuti lomba dalam rangka pengelolaan sampah di Swiss. Selain itu berdasarkan penelitian di lapangan ketua pengelola aktif menyampaikan perkembangan dan permasalahan TPS 3R Sampurna Asih kepada KLH (*Kementrian Lingkungan Hidup*). Skoring potensial aspek efektivitas TPS 3R Kulon Progo dapat dilihat pada **Lampiran 13**.



**Gambar 4.8 Skoring Tingkat Efektivitas TPS 3R Kabupaten Kulon Progo**

**Gambar 4.8** Dapat diketahui bahwa skoring untuk TPS 3R Sampurna Asih adalah (1850,00) yaitu efektif, TPS 3R Asri adalah (1687,50) yaitu efektif, TPS 3R Melati adalah (1654,17) yaitu efektif, TPS 3R Giri Sehat adalah (1437,50) yaitu efektif, TPS 3R Rejo Mulyo adalah (1384,72) yaitu efektif, TPS 3R Amrih Resik adalah (1095,83) yaitu kurang efektif, TPS 3R Kranggan adalah (1425,00) yaitu efektif. Penilaian tingkat efektivitas yang dilakukan berdasarkan penilaian rentang skor efektivitas yang dapat dilihat pada **tabel 3.1**.

Berdasarkan skor tingkat efektivitas TPS 3R memiliki kelas masing-masing. Kelas di TPS 3R Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.12. Tingkat Efektivitas Kelas di TPS 3R Kabupaten Kulon Progo**

Nama	Skor	Kelas
Sampurna Asih	1850,00	Efektif
Asri	1687,50	Efektif
Melati	1654,17	Efektif
Giri Sehat	1437,50	Efektif
Rejo Mulyo	1384,72	Efektif
Amrih Resik	1095,83	Kurang Efektif
Kranggan Sehat	1425,00	Efektif

Sumber : Data Primer 2016

